

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Karya *Motion Graphic* Mengenal Falsafah *Dalihan Na Tolu* dalam Budaya Batak Toba bertujuan memberikan informasi tentang bagaimana sistem kekerabatan suku Batak Toba dan bagaimana peran serta kedudukan tiap-tiap individu pada saat pelaksanaan acara adat. Pada *Dalihan Na Tolu* akan dijelaskan nilai-nilai penting tentang hubungan sosial antar masyarakat Batak Toba yang dimana nilai-nilai sosial ini sudah turun temurun diwariskan oleh nenek moyang Bangsa Batak. Nilai-nilai sosial ini lah yang harus dipertahankan oleh generasi muda Batak saat ini, jangan sampai hilang tergerus perkembangan zaman.

Menurut Bapak Karel Sirait, sebagai seorang *parhata* dan *paradat* Batak, jaman sekarang banyak anak muda Batak Toba yang sudah tidak bergairah lagi untuk mengenal dan mempelajari adatnya terutama anak muda Batak yang lahir dan tumbuh di Medan. Hal itu terjadi dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin pesat serta akulturasi antar budaya yang terjadi di lingkungan masyarakat modern. Bapak Karel Sirait juga mengatakan, memang dengan adanya kemajuan teknologi pasti ada dampak positif dan juga dampak negatif, dan salah satu dampak negatif dari kemajuan teknologi tersebut adalah berkurangnya kesadaran masyarakat akan kebudayaan tradisional.

Kebudayaan adalah hal yang harus dilestarikan, Indonesia adalah negara yang terkenal dengan beragam budanya, jadi jangan sampai kebudayaan itu luntur

karena para generasi mudanya sudah tidak mau lagi ikut melestarikan kebudyaannya sendiri. Oleh sebab permasalahan inilah pengkarya bertujuan untuk memberikan informasi tentang kebudayaan Batak Toba, agar para kaum muda Batak Toba dapat memperoleh wawasan kebudayaan dengan cara yg lebih menarik melalui media *motion graphic*.

Dengan adanya *motion graphic* mengenal falsafah Dalihan Na Tolu dalam Budaya Batak Toba ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat khususnya masyarakat muda Batak Toba untuk mengenal lagi dan mempelajari tentang hal-hal lain dari kebudayaan Batak yang sangat kaya akan adat istiadat. Banyak nilai-nilai yang terkandung dalam setiap tradisi, baik itu nilai sosial, nilai religi, ataupun nilai keadilan. Nilai kebudayaan yang positif dapat kita terapkan pada lingkungan masyarakat, tapi sebelum menerapkan nilai kebudayaan secara umum, haruslah terlebih dahulu menerapkan nilai kebudayaan tersebut pada lingkungan budaya kita masing-masing.

## **V.2. Saran**

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijalankan pada masa yang akan datang untuk memperbaiki perancangan *Motion Graphic* yang dapat memengaruhi minat masyarakat antara lain:

1. Pemilihan *sound effect* dan *backsound* pada *Motion Graphic* dapat menambah daya tarik pada setiap video yang dihasilkan dan membuat masyarakat menikmati isi *Motion Graphic* tersebut.

2. Penggunaan teknik-teknik *Motion Graphic* yang lebih modern dari yang sebelumnya dan mengikuti *trend motion graphic* yang ada seperti pengembangan efek transisi, efek pewarnaan, dan ilustrasi pewarnaannya
3. *Motion Graphic* mengenal falsafah *Dalihan Na Tolu* dalam budaya Batak Toba sebagai media informasi, diharapkan mampu menjadi referensi untuk para animator atau ilustrator lain yang ingin mengangkat tema tentang kebudayaan khususnya kebudayaan Batak.